

Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Akademi Farmasi Yamasi Makassar Terhadap Penanganan Nyeri Haid (*Dysmenorrhea*)

Rusmin Rivai ^{*)}, Agust Dwi Djajanti ^{*)}, Arnia Sri Ramdana ^{**)}

^{*)}Akademi Farmasi Yamasi Makassar

^{**)}Program Studi Diploma III Farmasi Yamasi

Abstrak

Pada penelitian ini diperoleh data dan informasi mengenai pengetahuan tentang nyeri haid lebih detail dan bagaimana penanganan yang tepat pada mahasiswi di kampus Akademi Farmasi Yamasi Makassar. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan data primer yang mengambil sampel dari suatu populasi berupa kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan jumlah responden 72 orang. Pengumpulan data dimulai dari bulan Mei 2016 di kampus Akademi Farmasi Yamasi Makassar. Data diperoleh dengan membagikan lembar kuesioner kepada 72 orang responden. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan nyeri haid (*Dysmenorrhea*) untuk mahasiswi di Akademi farmasi Yamasi Makassar berada dalam kategori sedang yaitu 69,24%. Adapun untuk pengetahuan penanganan nyeri haid (*Dysmenorrhea*) juga berada dalam kategori sedang yaitu 75,42%.

Kata kunci : Dysmenorrhea, tingkat pengetahuan, cara penanganan

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi menurut WHO adalah keadaan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya (Romauli, 2011). Kesehatan reproduksi merupakan komponen penting kesehatan bagi pria maupun wanita, tetapi lebih dititikberatkan pada wanita. Keadaan penyakit pada wanita lebih banyak dihubungkan dengan fungsi dan kemampuan bereproduksi serta tekanan sosial pada wanita karena masalah gender.

Kesehatan bagi wanita adalah lebih dari kesehatan reproduksi. Wanita memiliki kebutuhan kesehatan khusus yang berhubungan dengan fungsi seksual dan reproduksi. Wanita mempunyai sistem reproduksi yang sensitif terhadap kerusakan yang dapat terjadi disfungsi atau penyakit. Hal itu dipengaruhi karena adanya perbedaan genetik, hormonal, ataupun perilaku gaya hidup (Kusmiran, 2013). Di kalangan wanita, nyeri haid adalah hal yang sangat wajar dan bisa terjadi pada mereka yang sedang haid atau menstruasi. Ada beberapa kalangan yang menganggap nyeri haid adalah hal yang biasa

Kondisi seperti ini hanya terjadi untuk sementara waktu pada saat mulai haid, dialami dalam waktu singkat, dan tidak terlalu mengganggu aktivitas yang bersangkutan. Setelah beberapa saat, mungkin dalam hitungan jam, rasa nyeri saat haid itu pun hilang dengan sendirinya. Namun dalam beberapa kasus, tidak sedikit perempuan yang mengalami nyeri haid berkepanjangan. Mereka terus menerus

mengalami rasa sakit, bahkan tidak bisa beraktivitas apapun selama haid karena rasa nyeri dan tidak tertahankan. Selain itu juga disertai kondisi psikologis yang tidak nyaman, seperti mudah marah, cepat tersinggung, bawaannya kesal pada semua orang, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Nur Fhadyah (2015), dengan judul “profil penanganan Dysmenorrhea di SMA Wahyu Babussalam Makassar”. Hasil penelitian yang diperoleh dari 41 siswi sebagai responden, terdapat sejumlah 68% siswi yang merasakan Dysmenorrhea ringan, dan sejumlah 24% siswi yang merasakan Dysmenorrhea sedang, serta sejumlah 7% siswi yang merasakan Dysmenorrhea berat. Dari siswi yang mengalami Dysmenorrhea, pemilihan metode non farmakologi menjadi pilihan sebagian besar siswi SMA Wahyu Babusalam. Pemilihan metode tersebut didasarkan oleh pengetahuan responden yang didapat dari keluarga dan teman sejawat. Jumlah siswi yang sedikit menyebabkan kurangnya diskusi yang dapat dilakukan untuk bisa menyebarkan informasi tentang metode apa saja yang bisa digunakan untuk menangani Dysmenorrhea yang mereka alami.

Rumusan Masalah penelitian ini adalah :

- Bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswi Akademi Farmasi Yamasi Makassar mengenai nyeri haid (*Dysmenorrhea*)?
- Apakah mahasiswi di Akademi Farmasi Yamasi Makassar telah melakukan penanganan nyeri haid (*Dysmenorrhea*) yang mereka alami sudah tepat?

Tujuan Penelitian :

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang nyeri haid (*Dysmenorrhea*) pada mahasiswi Akademi Farmasi Yamasi Makassar.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan dalam penanganan nyeri haid (*Dysmenorrhea*) pada mahasiswi Akademi Farmasi Yamasi Makassar sudah tepat.
Manfaat untuk peneliti sendiri yaitu untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengetahuan tentang nyeri haid lebih detail dan bagaimana penanganannya yang tepat.
Manfaat Bagi institusi adalah sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dan sebagai referensi pengetahuan mengenai nyeri haid (*Dysmenorrhea*).

METODE DAN BAHAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan menggunakan data primer yang mengambil sampel dari suatu populasi berupa kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.

Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2016 di Akademi Farmasi Yamasi Makassar.

Populasi

Semua mahasiswi di Akademi Farmasi Yamasi Makassar pada tahun 2016, sebanyak 251 orang.

Sampel

Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel hanya pada individu yang didasarkan pada pertimbangan dan karakteristik tertentu, yaitu individu dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Berjenis kelamin perempuan.
 - 2) Dapat berkomunikasi dengan baik
 - 3) Sudah mengalami menstruasi
 - 4) Pernah mengalami nyeri haid (*Dysmenorrhea*)
- Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus sebagai berikut dengan tingkat kesalahan 10%

$$n = \frac{N}{1 + (N(d)^2)}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Tingkat kesalahan

berikut ini perhitungan sampel yang diambil: n = 72 orang

Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 72 orang yang dipilih dengan teknik purposive sampling.

Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai responden. Instrumen angket yang digunakan di tuangkan dalam bentuk kuesioner yang berisi pertanyaan dan dilengkapi dengan pilihan jawaban untuk memudahkan responden dalam menjawab.(Saryono, 2011)

Pengolahan data

Adapun cara pengolahannya dilakukan dengan menggunakan skala likert. (Sugiyono, 1999): Data primer yang diperoleh kemudian ditabulasi, diberi skor, diakumulasi lalu dipersentasekan dalam bentuk tabel disertai penjelasan.

- a. Pemberian skor
Untuk skor benar = 3
Untuk skor salah = 2
Untuk skor tidak tahu = 1

Selanjutnya data ditabulasi dan dipersentasekan dengan cara pengukuran skala likert.

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{jumlah skor rata-rata}}{\text{skor ideal}} \times 100 \%$$

Skor ideal = Jumlah responden x skor tertinggi (3)

b. Kriteria objektif

Jika pengetahuan diukur menggunakan kuesioner, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Berpengetahuan tinggi : Jika jawaban benar 76-100%, dari total soal yang diberikan.
- 2) Berpengetahuan sedang : Jika jawaban benar 56-75,99%, dari total soal yang diberikan.
- 3) Berpengetahuan rendah : Jika jawaban benar < 56,99%, dari total soal yang diberikan (Ulfa, 2010).

Definisi Operasional

- a. Tingkat pengetahuan siswi adalah seberapa banyak yang diketahui tentang *Dysmenorrhea* dan penanganannya yang dinyatakan dalam persen (%).
- b. *Dysmenorrhea* merupakan hal yang lumrah, tidak sedikit para wanita khususnya remaja putri mengalami *Dysmenorrhea*. Penyebabnya ada 2 macam, yang primer dimana tidak ditemukan kelainan pada organ-organ dan yang sekunder dimana ada kelainan pada organ yang menimbulkan nyeri (tumor, radang, endometriosis, dan lain-lain).
- c. Kuesioner
 1. Benar : kata untuk menyatakan setuju atau membenarkan suatu pernyataan
 2. Salah : kata untuk menyatakan peningkaran, menolak, tidak setuju terhadap suatu pernyataan.
 3. Tidak tahu : kata untuk menyatakan tidak mengetahui terhadap suatu pernyataan.
- d. Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian dari

populasi yang mewakili populasi (Saryono, 2011). Dalam penelitian ini sampel yang akan diteliti adalah mahasiswa Akademi Farmasi Yamasi Makassar yang pernah mengalami bahkan kerap mengalami *Dysmenorrhea* seiring dengan siklus haid yang mereka alami

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Telah dilakukan penelitian di kampus Akademi Farmasi Yamasi Makassar pada bulan Mei 2016, mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa Akademi Farmasi Yamasi Makassar terhadap penanganan nyeri haid (*Dysmenorrhea*). Data hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan instrument kuesioner yang ditujukan kepada 72 orang responden diambil dari mahasiswa Akademi Farmasi Yamasi Makassar, yang dihitung berdasarkan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% dan dipilih menurut teknik *purpose sampling*, yaitu suatu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun data hasil penelitian yang diperoleh dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

a. Identitas responden

Adapun sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini mewakili semua mahasiswa Akademi Farmasi Yamasi Makassar yang pernah mengalami nyeri haid (*Dysmenorrhea*).

b. Persentase tingkat pengetahuan

Adapun hasil responden mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa Akademi Farmasi Yamasi Makassar mengenai nyeri haid (*Dysmenorrhea*) dapat kita lihat pada tabel berikut.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Akademi Farmasi Yamasi Makassar tentang nyeri haid (*Dysmenorrhea*) berada dalam kategori sedang yaitu 69,24%.

c. Persentase pengetahuan mengenai penanganan nyeri haid (*Dysmenorrhea*)

Adapun hasil responden pengetahuan mahasiswa Akademi Farmasi Yamasi Makassar mengenai penanganan nyeri haid (*Dysmenorrhea*) dapat kita lihat pada tabel berikut.

No.	BUTIR SOAL	YANG MENJAWAB BENAR		YANG MENJAWAB SALAH		YANG MENJAWAB TIDAK TAHU		JUMLAH	
		N	SKOR	N	SKOR	N	SKOR	N	SKOR
1	1	62	186	3	6	7	7	72	199
2	2	50	150	8	16	14	14	72	180
3	3	31	93	10	20	31	31	72	144
4	4	41	123	9	18	22	22	72	163
5	5	40	120	4	8	28	28	72	156
6	6	28	84	25	50	19	19	72	153
7	7	31	93	14	28	27	27	72	153
8	8	31	93	9	18	32	32	72	143
9	9	17	51	11	22	44	44	72	117
10	10	54	162	12	24	6	6	72	192
11	11	54	162	12	24	6	6	72	192
JUMLAH		439	1317	117	234	236	236	792	1792
JUMLAH RATA-RATA		39.91	119.73	10.64	21.27	21.45	21.45	72.00	162.91
PERSENTASE SKOR		55,43%		9,85%		9,93%		75,42%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa Akademi Farmasi Yamasi Makassar mengenai penanganan nyeri haid (*Dysmenorrhea*) berada dalam kategori sedang yaitu 75,42%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk menentukan tingkat pengetahuan serta bagaimana pengetahuan

mahasiswa pada kampus Akademi Farmasi Yamasi Makassar mengenai penanganan nyeri haid (*Dysmenorrhea*). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 mahasiswa yang dihitung menurut rumus slovin dengan teknik pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud yaitu berjenis kelamin perempuan, dapat berkomunikasi dengan baik, sudah mengalami menstruasi, dan pernah

mengalami nyeri haid (*Dysmenorrhea*). Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan nyeri haid (*Dysmenorrhea*) untuk mahasiswi di Akademi farmasi Yamasi Makassar berada dalam kategori sedang yaitu 69,24%. Adapun untuk pengetahuan penanganan nyeri haid (*Dysmenorrhea*) juga berada dalam kategori sedang yaitu 75,42%.

Dengan demikian dari hasil penelitian tersebut, adanya faktor yang berkesinambungan terhadap tingkat pengetahuan mahasiswi Akademi Farmasi Yamasi Makassar sangat mempengaruhi bagaimana penanganan nyeri haid (*Dysmenorrhea*) yang mereka aplikasikan. Adapun faktor lain yang menyebabkan mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan terhadap penanganan nyeri haid (*Dysmenorrhea*) berada dalam kategori sedang karena sebagian dari mereka kurang memahami betul-betul mengenai pentingnya kesehatan reproduksi sehingga mereka menganggap masalah kesehatan reproduksi khususnya tentang menstruasi yaitu *Dysmenorrhea* hanya masalah yang sepele.

Pengetahuan kesehatan reproduksi sebaiknya dilakukan sejak remaja, karena seseorang akan dapat mengenali kelainan pada kesehatan reproduksinya sedini mungkin, terutama tentang masalah nyeri haid (*Dysmenorrhea*). Oleh karena itu, mengetahui secara rinci sistem reproduksi perempuan serta memahami permasalahan kesehatan yang melingkupinya dan solusi yang tepat untuk penanganannya akan sangat membantu setiap perempuan untuk mengatasi nyeri haid (*Dysmenorrhea*).

PENUTUP

Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang nyeri haid (*Dysmenorrhea*) mahasiswi Akademi Farmasi Yamasi Makassar berada dalam kategori sedang dengan persentase skor 69,24%.
- b. Adapun untuk pengetahuan mengenai penanganan nyeri haid (*Dysmenorrhea*) pada mahasiswi Akademi Farmasi Yamasi Makassar berada dalam kategori sedang yaitu dengan persentase skor 75,42%.

Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat dijadikan sebagai data dan dapat dikembangkan dengan parameter yang lain.
- b. Bagi responden diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi wanita khususnya yang

berhubungan dengan penanganan nyeri haid (*Dysmenorrhea*) melalui berbagai media informasi baik media cetak ataupun elektronik.

- c. Bagi tenaga kesehatan informasi tentang pengetahuan terhadap penanganan nyeri haid (*Dysmenorrhea*) dan kesehatan reproduksi harusnya tetap disosialisasikan lebih luas dan lebih optimal. Tenaga teknis kesehatan sebaiknya meningkatkan kegiatan penyuluhan baik secara individu maupun kelompok khususnya kepada para wanita bahwa pentingnya informasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anurogo, D. 2011. *Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Fhadylah, Nur. 2015. *Profil Penanganan Dismenorea di SMA Wahyu Babussalam. Makassar*, Akademi Farmasi Yamasi Makassar.
- Innaka, N. D. 2013. *Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenorea di SMPN 1 Sambi Boyolali*. KTI tidak diterbitkan, Surakarta : Program Studi D III Kebidanan. Stikes kusuma husada.
- Kusmiran, Eny. 2013. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika.
- Lubis, Halimatussakdiyah. 2015. *Makalah Tentang Dismenore*, (online), (<http://diyahhalyah.blogspot.co.id/2015/03/makalah-tentang-dismenore.html#>, diakses pada tanggal 10 Februari 2016).
- Mulyani, Sri. 2012. *Pengetahuan Remaja Putri Kelas VIII tentang Disminorea di SLTP N 1 Kedawung Sragen*. KTI tidak diterbitkan, Surakarta : Program Studi D III Kebidanan. Stikes Kusuma Husada.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Paramita, D. P. 2010. *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Dismenorea dengan Perilaku Penanganan Dismenorea pada Siswi SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta*. KTI tidak diterbitkan, Surakarta : Diploma IV Kebidanan Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret.

Ulfa, H. M. 2010. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dismenorea dengan Sikap dalam Mengatasi Dismenorea pada Remaja Putri*. KTI tidak diterbitkan, Surakarta : Fakultas kedokteran. Universitas Sebelas Maret.

Romauli, Suryati dan Anna V. 2011. *Kesehatan Reproduksi Buat Mahasiswi Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika

Sandra, G. B. 2015. *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Penanganan Dismenorea di Kelurahan Kedungwinong*. Skripsi tidak diterbitkan, Surakarta : Fakultas Ilmu kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Saryono, dkk. 2009. *Sindrom Premenstruasi*. Yogyakarta: Nuha Medika